BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui metode AHP didapat lima kriteria utama yang perlu di pertimbangkan dalam menentukan prioritas pemeliharaan jalan di Provinsi Sumatera Barat. Dimana kriteria tersebut adalah : Kerusakan Jalan dengan bobot 34,7 %, Keselamatan Pengguna Jalan dengan bobot 31,5 % , Sosial dengan bobot 16,9 %, Lokasi Jalan dengan bobot 10,3 %, Kinerja Lalu Lintas dengan bobot 6,6 %.
2. Berdasarkan metode bina marga kriteria prioritas pemeliharaan jalan dilihat dari survey kondisi visual jalan dengan memperhatikan luas retak, lebar rata-rata retak, jumlah lubang dan kedalaman alur roda. Dimana diperoleh hasil ruas jalan dengan kondisi baik sebesar 43,95 %, Sedang sebesar 20,15 %, Rusak Ringan sebesar 5,75 %, dan Rusak Berat sebesar 30,16 %.
3. Dari perhitungan bobot terhadap alternatif maka didapat urutan prioritas pemeliharaan ruas jalan di Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut :

No	Metode AHP	Metode Bina Marga
1	Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao	Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao
2	Jalan Abai Sangir - Sei. Dareh	Jalan Abai Sangir - Sei. Dareh
3	Jalan Lubuk Malako - Abai Sangir	Jalan Lubuk Malako - Abai Sangir

UNIVERSITAS BUNG HATTA

4	Jalan Solok - Alahan Panjang	Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako
5	Jalan Simp. Padang Aro - Lubuk Malako	Jalan Singkarak - Aripan - Tanjung – Balit
6	Jalan Singkarak - Aripan - Tanjung – Balit	Jalan Solok - Alahan Panjang
7	Jalan Simp. Ganting - Bts. Tanah Datar – Sumani	Jalan Simp. Ganting - Bts. Tanah Datar – Sumani
8	Jalan Pintu Angin - Labua Saiyo	Jalan Pintu Angin - Labua Saiyo

Jadi pada penelitian ini ruas jalan yang menjadi prioritas utama dalam pemeliharaan jalan menurut metode AHP dan Metode Bina Marga adalah Ruas Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao karena kondisi pada ruas jalan tersebut memang banyak terjadi kerusakan dan jalan tersebut juga penting untuk menunjang perekonomian masyarakat diwilayah tersebut.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan dan dijadikan Acuan Oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat dalam Menentukan Prioritas Pemeliharaan Jalan Provinsi.

5.2 Saran

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam penelitian ini, akan dapat disampaikan beberapa saran dan masukan, antara lain :

1. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Khususnya Bidang Bina Marga dapat menerapkan hasil penelitian ini sehingga penggunaan anggaran dapat dilaksanakan secara maksimal dan tepat sasaran.
2. Dalam pemilihan responden selanjutnya perlu penambahan komposisi dalam pengisian kuesioner penentuan prioritas pemeliharaan jalan yang bukan hanya dari pihak pengambil keputusan melainkan dari luar pemerintahan seperti dari

UNIVERSITAS BUNG HATTA

kalangan akademisi dan masyarakat pengguna jalan.

3. Untuk penelitian selanjutnya Perlu kajian optimasi biaya pemeliharaan yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.
4. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut dengan mengunakan kriteria-kriteria lain yang berhubungan dengan prioritas pemeliharaan jalan, sesuai dengan perubahan dan perkembangan teknologi.

UNIVERSITAS BUNG HATTA